Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

STUDI LITERATUR TENTANG PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN PENDETEKSIAN KECENDERUNGAN KECURANGAN

Anggun Puji Nur Fadila1); Anna Yuniasari2); Izza Khoirin Nisa3); Tantik Della Pristina4)

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ARTICLE INFO

Article history:
Received Desember 2023
Revised Desember 2023
Accepted Desember 2023
Available online Desember 2023

Kata kunci: Audit Internal, Kecurangan, Pencegahan, Pendeteksian

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Pemeriksaan fungsi audit internal dalam pencegahan dan pendektesian kecurangan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk memahami lebih dalam mengenai fungsi audit internal dalam mencegah dan mendeteksi secara dini tren kecurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik kajian pustaka dan bersifat kualitatif. Data sekunder dari penelitian terdahulu kemudian dikembangkan dan digunakan untuk menjelaskan permasalahan. Berdasarkan hasil penelitian, penilaian dan pemeriksaan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal dapat dilakukan oleh auditor internal. Semua rencana dan agenda Perusahaan merupakan tanggungjawab auditor internal untuk memastikan sejalan dengan rencana keseluruhan. Karena penelitian ini menggunakan studi literatur review maka tidak melakukan observasi maupun dokumentasi secara langsung. Dengan demikian, peneliti tidak dapat secara langsung kecurangan yang terjadi. Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan mampu berkontribusi sebagai bahan pertimbangan auditor internal untuk merumuskan peraturan, batasan, sistem pencegahan kecurangan dalam memberikan dukungan dan evaluasi terhadap pelaksanaan audit dalam pencegahan kecurangan.

ABSTRACT

Examination of the internal audit function in preventing and detecting fraud. The purpose of this research is to understand more deeply the function of internal audit in preventing and detecting fraud trends early. This research uses a literature review technique approach and is qualitative in nature. Secondary data from previous research is then developed and used to explain the problem. Based on the research results, assessments and examinations related to the internal control system can be carried out by internal auditors. All Company plans and agendas are the responsibility of the internal auditor to ensure they are in line with the overall plan. Because this research uses a literature review study, it does not carry out direct observation or documentation. Thus, researchers cannot directly identify fraud that occurs. Researchers hope that the results of the research conducted will be able to contribute as material for consideration by internal auditors to formulate regulations, limitations, and fraud

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

prevention systems in providing support and evaluation of the implementation of audits in preventing fraud.

Keywords: Internal Audit, Fraud, Prevention, Detection

PENDAHULUAN

Kecurangan masih menjadi problema di berbagai sektor di Indonesia baik itu perusahaan swasta, non swasta, sekalipun itu lingkup pemerintahan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh tiga kondisi-kondisi penyebab kecurangan yang biasanya dikenal dengan sebutan segitiga kecurangan. Segitiga kecurangan ini adalah adanya tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi (Sholehah,dkk, 2020). Tekanan adalah keadaan dimana seorang manajer atau karyawan lain menerima insentif atau tekanan untuk melaksanakan sebuah kecurangan. Peluang adalah keadaan dimana seorang manajemen atau karyawan lain merasakan keterbukaan kesempatan untuk melakukan kecurangan. Rasionalisasi adalah keadaan dimana seorang manajemen atau karyawan lain memiliki sikap, karakter dan nilai-nilai etis yang diperbolehkan untuk melakukan ketidakjujuran karena berada di lingkungan yang cukup menekan.

Profesi auditor, khususnya auditor internal menjadi solusi dari permasalahan adanya tindak kecurangan dari seorang akuntan. Auditor menghasilkan produk berupa opini atau pendapat terhadap suatu laporan keuangan atau informasi keuangan. Menurut Dini Haryati, dkk (2022) auditor mengeluarkan sebuah opini yang merupakan suatu bentuk keyakinan memadai dan bukan merupakan suatu pernyataan kebenaran absolut (mutlak) atas laporan keuangan atau informasi keuangan lainnya. Opini tersebut nantinya akan digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan perusahaan kedepannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Tsalatsa Azizah, dkk (2023) menemukan bahwa dalam upaya menghentikan dan menurunkan risiko penipuan dalam organisasi, audit internal sangatlah penting. Audit internal dapat berkontribusi terhadap pengembangan lingkungan bisnis yang transparan, bermoral, dan beretika dengan melaksanakan audit secara menyeluruh dan proaktif. Hal ini selaras dengan peneliti Muhammad Fahmi (2019) dan Muhammad Adriansya, dkk (2022). Sedangkan menurut Isnaini Anniswati Rosyida (2018) bahwa mendeteksi kecurangan tidak terlepas dari pengetahuan mengenai penyebab terjadinya kecurangan dan pihak yang melakukan kecurangan.

Peneliti tersebut di atas bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Studi Literatur Tentang Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecenderungan Kecurangan Akuntansi" guna memperjelas hubungan antara kecurangan dengan fungsi audit internal.

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah audit internal memainkan peran penting dalam pencegahan dan pendeteksi kecurangan, serta apakah pengendalian internal memiliki andil penting dalam pendeteksi.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai peneliti adalah metode pendekatan kualitatif. Dari pendekatan ini peneliti menggunakan teknik tinjauan literatur review, yang dapat memberikan gambaran tentang evolusi subjek yang berkaitan dengan fungsi audit internal dan meminimalisir kemungkinan kecurangan. Peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian yang sama. Data yang digunakan berasal dari penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai terkait pembahasan tema kajian. Jurnal diperoleh dari website penyedia jurnal dengan rentang waktu tahun publish jurnal maksimal 5 tahun kebelakang. Adanya batasan tahun terkait referensi yang digunakan agar peneliti mampu menganalisis sesuai tema penelitian dan perkembangan saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Audit Internal

Institute of Internal Auditors (IIA) mengartikan audit internal, "*Internal auditing is an independent, objective assurance and consulting activity that adds value to and improves an organization's operations. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance processes*". Audit internal adalah kegiatan independen yang membantu meningkatkan nilai organisasi dan meningkatkan operasional organisasi. Audit internal berkontribusi kepada organisasi mencapai tujuan secara terstruktur, melakukan penilaian, dan menilai kinerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola yang baik.

Audit internal merupakan proses jaminan dan solusi yang tidak memihak serta independen yang dimaksudkan guna mengoptimalkan aktivitas operasional organisasi dan menambah nilai. Organisasi dapat mencapai tujuan dengan memanfaatkan proses yang terorganisir serta konsisten untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola, yang disediakan oleh audit internal (Zamzami, dkk, 2018).

Audit internal sebagai pandangan dan sumber informasi bagi manajemen terhadap kepastian mengenai kebijakan yang telah ditetapkan tidak terjadi penyimpangan dalam pelaksanaannya (Fahmi & Syahputra 2019).

Guna membantu seluruh anggota manajemen mengelola tanggung jawab manajemen secara efektif, audit internal bermanfaat sebagai pengawasan manajerial. Ini mengukur dan mengevaluasi sistem pengendalian dan memberikan analisis,

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

penilaian, pertimbangan, dan komentar berhubungan dengan kegiatan yang ditinjau. (Engko,dkk, 2021).

Peran Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) mempunyai tiga tanggung jawab utama di dalam perusahaan: menilai dan meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian. Pertama, sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal, SKAI melakukan evaluasi dan pemeriksaan terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal untuk menentukan apakah sistem yang telah ditetapkan dapat diandalkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran organisasi. tercapai secara efektif dan berhasil. Kedua SKAI melakukan penilaian yang memadai dan menilai efektivitas prosedur manajemen risiko perusahaan dalam kapasitasnya sebagai peran manajemen risiko. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan keandalan kerangka manajemen risiko, cara unit bisnis menerapkan manajemen risiko, dan potensinya untuk meningkatkan manajemen risiko secara keseluruhan. Terakhir, SKAI melakukan penilaian dan pemeriksaan terhadap efektivitas dan kecukupan mekanisme tata kelola sebagai bagian dari peran tata kelolanya. (Zamzami, dkk., 2018,).

Menurut Agusta (2020) Audit internal hadir dan berperan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan serta membantu pihak manajemen dalam pengawasan kinerja keuangan perusahaan dengan baik.

Menurut Ningsih dan Saifudin (2019) untuk mencegah terjadinya penyimpangan, dan kecurangan dalam pekerjaan akuntansi, audit internal diperlukan sebagai sebuah langkah pengendalian.

Kecurangan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklatwas) Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (Pusdiklatwas) Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mendefinisikan penipuan sebagai segala perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi yang secara langsung atau tidak langsung merugikan orang lain dan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. , baik orang atau organisasi tersebut merupakan internal perusahaan atau tidak.

Sesuai Pernyataan Standar Audit (SAS) No.99, kecurangan didefinisikan sebagai tindakan disengaja yang mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan yang harus diaudit.

Jenis-Jenis Kecurangan

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), sebuah organisasi yang bergerak dibidang pemeriksaan atas kecurangan yang berkedudukan di Amerika Serikat mengklasifikasikan kecurangan kedalam dua kelompok besar yaitu kecurangan internal dan external. Kecurangan internal merupakan penyalahgunaan pekerjaan atau sumber daya atau asset organisasi untuk memperkaya diri sendiri. Di

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

sisi lain, kondisi eksternal adalah kondisi yang dialami suatu organisasi atau bisnis karena kekuatan luar. ACFE membagi kecurangan internal kedalam tiga kelompok yang dikenal dengan istilah "Fraud Tree" yang terdiri dari penyimpangan atas asset (Asset Missappropriation), pernyataan palsu (Fraudulent Statement) melalui rekayasa laporan keuangan (Finacial engineering), serta korupsi (https://www.acfe.com).

Kecurangan tidak hanya terjadi di sektor pemerintahan tetapi juga dapat terjadi di sektor perusahaan maupun bisnis. Seseorang dapat melakukan suatu kecurangan disebabkan oleh tiga factor yaitu tekanan, kesempatan, dan pembenaran. Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengendalian internal perusahaan dan peran auditor internal. Pengendalian internal dan peran auditor internal sangat penting dalam sebuah perusahaan dalam mencegah suatu kecurangan. Pengendalian internal berperan dalam mengarahkan jalannya kegiatan operasional perusahaan, melindungi sistem dan asset yang dimiliki perusahaan dari penyalahgunaan. Sedangkan auditor internal adalah sebagai pelaksana fungsi pengawasan berperan dalam mengawasi jalannya seluruh rangkaian kegiatan agar berjalan dengan baik dengan memperhatikan pengendalian internal perusahaan.

Peran Audit Internal dalam Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan

Lemahnya pengendalian internal suatu perusahaan adalah penyebab utama terjadinya penipuan, yang dapat diwujudkan dalam berbagai cara. Absennya auditor internal dalam mengawasi penerapan aturan-aturan yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal organisasi merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang berkontribusi. Risiko penipuan suatu perusahaan harus dikurangi dengan audit internal sebagai sarana pencegahan penipuan. Auditor internal memainkan peran penting dalam menghentikan penipuan. Seseorang yang melakukan peran pengawasan terhadap organisasi dikenal sebagai auditor internal.

Merujuk dalam Peraturan Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) No. 1 Tahun 2017, Pasal 5 mempunyai isi sebagai berikut: “akuntan publik atau pihak lain yang melakukan pemeriksaan pengurus dan penanggung jawab keuangan negara, atas nama dan atas nama BPK” dan “akuntan yang melaksanakan pemeriksaan keuangan negara berdasarkan ketentuan Undang-Undang”. Oleh karena itu, peneliti mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN), auditor memiliki peran terkait melakukan rencana pemeriksaan untuk mendeteksi terjadinya kecurangan atau ketidakpatuhan terhadap ketentuan dan peraturan kecurangan yang terlaksana.

Sesuai dengan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) Nomor 1 Tahun 2017, penelitian yang dilakukan oleh Mahendra, dkk (2021) mengungkapkan bahwa salah satu fungsi auditor internal adalah menghentikan penipuan. Pengaruh terhadap pengendalian internal suatu perusahaan akan semakin tinggi ketika auditor internal mempunyai sikap yang lebih positif terhadap pencegahan kecurangan. Penelitian

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Jayanti (2013) dalam hasil analisisnya yang berjumlah menunjukkan bahwa perusahaan, dengan mencegah tanda-tanda penipuan (fraud), perusahaan dapat memfasilitasi sarana pengendalian, pengendalian dengan memprediksi dan mencegah terjadinya jenis penipuan (scam) yang berbeda. Ketika pendeteksian kecurangan, auditor internal mempunyai peran yang penting dengan melaksanakan langka-langkah pendekatan seperti: (1) merencanakan audit yang akan dilakukan dari data-data sumber kuantitatif yang ada di dalam database; (2) melaksanakan penyelidikan awal apabila terdapat dokumen-dokumen atau informasi yang diperoleh tidak lengkap guna melaksanakan audit kecurangan dan sesudah melakukan penyelidikan awal, (3) pelaksanaan audit menghitung program berdasarkan kesimpulan dasar dari analisis yang dilaksanakan sebelumnya.

Dalam penelitiannya, Diana dkk (2021) juga menyatakan hal serupa, bahwa untuk upaya mencegah kecurangan, audit internal memegang peranan yang sangat penting. Hal ini dapat dipahami sebagai hubungan antara upaya pencegahan penipuan dan peran audit internal. Jika bisnis menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan proses standar yang relevan dan memiliki akses terhadap sumber daya audit internal berkualitas tinggi, upaya pencegahan penipuan dapat dilakukan seefektif mungkin. Menurut Putri (2016), Untuk mencegah penipuan, bisnis harus memiliki pemahaman pihak eksternal yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan perusahaan, serta auditor internal. Penerapan pengendalian internal sangat penting karena berfungsi untuk memberikan rincian komprehensif mengenai kemahiran pelaporan keuangan organisasi, kepatuhan terhadap kerangka peraturan, dan pencapaian tujuan. Mengawasi operasional bisnis dengan efektif dan efisien.

Penelitian Suginam (2017) memberikan hasil analisis yang sebanding, terutama dampak yang dimiliki auditor internal dalam upaya mengidentifikasi dan mengatur praktik bisnis yang memiliki potensi kecurangan yang tinggi. Jika ditemukan tindakan yang mungkin membahayakan bisnis, auditor internal organisasi juga dapat memberikan jawaban dan rekomendasi untuk perbaikan. Audit internal diyakini memiliki kewajiban responsif dalam mengidentifikasi kejadian penipuan sebagai bagian dari peran pemantauan pengendalian internal. Efektivitas auditor internal dalam organisasi dapat dinilai berdasarkan seberapa baik tugas tersebut dilaksanakan.

Auditor internal memainkan peran penting dalam mengidentifikasi dan menghentikan penipuan dalam bisnis. Auditor internal seharusnya melindungi bisnis dari segala tindakan yang dapat membahayakannya. Fungsi auditor internal dalam memantau dan menemukan pencegahan penipuan yang dapat menghemat uang organisasi meningkat dengan sumber daya auditor internal.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan dan Pendeteksian Kecurangan

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Organisasi Treadway Commission memberikan pelatihan tentang audit internal. Pelatihan ini dilakukan oleh kepala departemen, manajer, dan pihak terkait. Hal ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut tercapai, seperti efisiensi dan efektivitas operasional, kelayakan kredit dalam perjanjian pinjaman, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

Perspektif Pengendalian Internal Alquran menyatakan secara garis besar bahwa terdapat beberapa poin temuan yang ada kaitannya dengan kecurangan dalam ayat-ayat Alquran yang berbeda. Pengendalian internal mempunyai keunggulan dalam pendeteksian kecurangan karena merupakan salah satu kelompok kerja internal perusahaan yang dapat melaksanakan pekerjaan dalam proses pengembangan strategi untuk menghentikan kecurangan.

Jika audit internal audit dapat dilaksanakan dengan sukses dalam suatu bisnis, maka bisnis tersebut harus memiliki aktivitas investigasi yang sama efektifnya dengan melakukan aktivitas pengendalian lingkungan, aktivitas risiko, dan aktivitas investigasi yang sejalan dengan pengamatan auditor internal. Hanya dengan cara inilah deteksi dan eksploitasi penipuan dapat dilakukan dengan sukses dalam suatu usaha, maka usaha tersebut harus mempunyai kegiatan investigasi yang sama efektifnya dengan adanya kegiatan pengendalian lingkungan, kegiatan risiko, dan kegiatan investigasi yang sejalan dengan pengamatan auditor internal. Hanya dengan cara inilah deteksi dan eksploitasi penipuan dapat dilakukan. Auditing perlu diperhatikan guna memudahkan pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan oleh oknum-oknum tersebut, sehingga memudahkan dalam mendeteksi penyimpangan dan diharapkan dapat mengurangi jumlah defisit yang diterima perusahaan.

Pengetahuan yang melekat pada auditor internal menjadi pengendali internal mampu mengoptimalkan kapasitas auditor internal mendeteksi pelanggaran sistem audit mampu berperan sebagai salah satu perantara yang digunakan oleh suatu organisasi guna mencegah dan mendeteksi penipuan dan untuk mengidentifikasi karyawan sah yang bekerja untuk atau di luar perusahaan ketika menjalankan bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penting bagi perusahaan untuk menanggapi kecurangan dengan serius. Salah satu dari beberapa tanda kecurangan di suatu perusahaan adalah kurangnya pengendalian internal yang efektif. Pencegahan penipuan mendapat manfaat besar dari pekerjaan yang dilakukan auditor internal. Auditor internal menjalankan peran pengawasan dalam organisasi. Bahaya penipuan di suatu perusahaan berkurang dengan meningkatnya audit internal. Audit internal mampu melakukan pengujian dan audit yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal yang telah dibentuk oleh perusahaan. Auditor internal dapat menyimpulkan bahwa semua rencana dan implementasi bisnis sejalan sesuai tujuan perusahaan dengan memiliki

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

pemahaman menyeluruh tentang ruang lingkup pengendalian organisasi secara keseluruhan. Jika audit internal dilakukan dengan benar, maka perannya dapat dianggap efektif.

Kapasitas audit internal untuk mengidentifikasi kecurangan dapat ditingkatkan dengan keakuratan mereka sebagai pengontrol internal. Dengan mengembangkan program kerja untuk mengelola variabel-variabel yang mendorong terjadinya kecurangan, maka pengendalian internal dapat diterapkan yang berdampak signifikan baik dalam mencegah maupun mendeteksi kecurangan. Karena meningkatnya efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan perusahaan memungkinkan menurunnnya peluang pelaku dalam melaksanakan kecurangan.

Saran

Saran dari peneliti agar perusahaan lebih mengutamakan pengendalian internal perusahaan dengan cara meningkatkan kualitas auditor internal perusahaan dalam pengawasan agar upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan dapat berjalan lebih efektif guna mengurangi kecurangan yang mungkin terjadi. Dan karena penelitian ini hanya bersifat literatur review, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik penelitian kualitatif yang dipadukan dengan studi kasus mendalam terhadap auditor internal pada suatu bisnis untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

ACFE Assosiation of Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter . (2017). Survai Fraud Indonesia 2016. Indonesia: ACFE Indonesia Chapter.

Adriansyah, Muhammad, dkk.. (2022). Analisis Peran Auditor Internal dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal SIKAP* Vol. 7 No. 1

Agusta, D. S. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Sukabumi). Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(3), 20–20.

Azizah, Nurul Tsalatsa, dkk.. (2023). Peran Audit Internal dalam Mencegah Fraud di Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 3 No. 2

BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA (BPK RI). (2017). "Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)" nomor 1 tahun 2017 pada pasal 5 .

Diana, S., & Haryati, T. (2021). "PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENDETEKSI FRAUD". SENAPAN UPN JATIM .

Engko, Cecilia, dkk.. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model. *ARU Journal* Vol 2. No 2.

Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi), 2(1).

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com; 3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 2, Number 4, 2023 pp 31-40
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Fahmi, Muhammad. (2019). Peranan Audit Internal dalam Pencegahan (Fraud). *Jurnal Pendidikan Akuntansi* vol. 2 No. 1

Haryati, Dini, dkk.. (2022). *Pengantar Audit*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi

IIA, 2010. About the institute. The Institute of Internal Auditors.

Jayanti, L. (2013). "PERANAN AUDIT INTERNAL DALAM MENCEGAH DAN MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud) (Studi Kasus Pada CV. Sarana Optikal Terpadu – Indra Optik)". CENDEKIA AKUNTANSI Vol. 1.

Mahendra, K., Trisnadewi, A., & Rini, G. (2021). "Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bumn di Denpasar". Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa.

Ningsih, F., & Saifudin, S. (2019). Peran Audit Internal Dalam Rangka Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pt Java Prima Abadi). Majalah Ilmiah Solusi, 17(4)

Purwatmiasih, Fajar, . Sudrajat, and Reni Oktavia. (2021). "Academic Fraud in Online System during the COVID-19 Pandemic: Evidence from Lampung - Indonesia." Asian Journal of Economics, Business and Accounting 21(2): 34–52

Putri, R., & Suryono, B. (2016). "PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Fraud)". Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5.

Rosyida, Isnaini Anniswati (2018). Implementasi Pengendalian Internal Pada Pencegahan dan Pendeteksian Fraud Rumah Sakit di Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* Vol.3 No.1

Sholehah, Nur Lazimatul Hilma, dkk.. (2020). *Kecurangan Akuntansi Ditinjau dari Pengendalian Internal, Moralitas dan Personal Culture*. Serang: CV. AA Rizky

Suginam. (2017). "PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)". OWNER RISET & JURNAL AKUNTANSI.

Zamzami, Faiz, dkk.. (2018). Konsep dan Praktik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Email: 1)anggunpujinurfadila@gmail.com; 2)annayunia20@gmail.com;
3)izzakhoirinnisa24@gmail.com; 4)dellatantik@gmail.com